

KEAKURATAN PERGESERAN TERJEMAHAN FRASA NOMINA BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA

TRANSLATION SHIFT ACCURACY OF ENGLISH NOUN PHRASE INTO INDONESIAN

¹⁾Dwi Haryanti, ²⁾Atiqa Sabardila, ³⁾Anissa Putri Aningsih

^{1,3)}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jln. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta

*Email: dwi.harjanti@ums.ac.id

atiqa.sabardila@ums.ac.id

me.anissaputri@gmail.com

ABSTRAK

Terjemahan adalah pengalihan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran yang berterima, akurat, dan memiliki keterbacaan yang tinggi. Artikel hasil penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan mengklasifikasi pergeseran dan mendeskripsikan keakuratan terjemahan frasa nomina dari bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Data berupa kalimat yang didalamnya terdapat frasa nomina yang berfungsi sebagai subjek, objek, dan keterangan. Data dikumpulkan dengan simak catat dari Novel Harry Potter ke-7 dan terjemahannya. Data dianalisis menggunakan teori Catford yang dipadu dengan teori Spradly. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat dua jenis pergeseran, yakni pergeseran tataran dan pergeseran struktur dari pola frasa nomina yang ada dalam data. Keakuratan hasil penelitian ini terbagi dua yakni akurat dan kurang akurat. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan contoh yang tepat dalam pengajaran praktik menerjemahkan teks bahasa Inggris ke Indonesia.

Kata Kunci: pergeseran tataran, pergeseran struktur, keakuratan, dan frasa nomina.

ABSTRACT

Translation is transferring the message of source language into the acceptable, readable, and accurate target language. This qualitative descriptive research article aims at classifying the translation shift and describing translation shift accuracy of the translation of noun phrases from English to Indonesian. Data are in the form of sentences containing noun phrases function as subject, object, and adverb. The data were collected using content analysis. The data were analyzed using Catford's theory combining with Spradly's theory. The results of the analysis show that there are two types of shifts, namely the level shift and the structure shift. Second finding shows that the accuracy of the translation shift of noun phrase can be divided into two that is accurate and less accurate. The results of this study can be as a good example in teaching translation practice from English text into Indonesian.

Key words: level shift, Structure shift, accuracy, noun phrase.

PENDAHULUAN

Pergeseran dalam terjemahan merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh penerjemah untuk mencapai kualitas terjemahan yang baik. Penerjemahan adalah pengalihan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran yang sepadan antara bahasa sasaran dengan bahasa sumbernya, yakni dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Artikel hasil penelitian yang dilatarbelakangi terjadinya pergeseran yang terdapat terjemahan, dalam novel yang menjadi sumber data ini memiliki hasil terjemahan yang didalamnya terdapat berbagai jenis pergeseran, antara lain pergeseran tataran dan struktur. Berikut contoh fenomena yang terdapat dalam novel Harry Potter 7.

Bahasa Sumber: **The speaker** was seated directly in front of **the fireplace**, so that it was difficult, at first, for **the new arrivals** to make out more than **his silhouette**.

Bahasa sasaran: **Sosok yang berbicara** duduk persis di depan **perapian**, sehingga sulit, awalnya, bagi **kedua pendatang baru ini** untuk melihat lebih dari sekadar **siluetnya**.

Pada data di atas terdapat empat frasa nomina dalam bahasa Inggris yang berfungsi sebagai subjek dan keterangan. Frasa nomina pertama, kedua, dan ketiga dimarkai oleh artikel **the** dan yang ke empat ditandai oleh **his**. Masing-masing mengalami pergeseran terjemahan dan bermaksud mencapai karya terjemahan yang sepadan. **The speaker** diterjemahkan ke **Sosok yang berbicara** (pergeseran struktur), **the fireplace** diterjemahkan ke **perapian** (pergeseran tataran), **the new arrival** diterjemahkan ke **kedua pendatang baru itu** (pergeseran struktur), dan **his silhouette** diterjemahkan ke **siluetnya** termasuk pergeseran tataran.

Fenomena di atas membuat penulis tertarik melakukan penelitian dan hasilnya tertuang dalam artikel ini yang berbeda dengan artikel-artikel sebelumnya dan artikel ini merupakan lanjutan artikel sebelumnya yakni artikel hasil penelitian ini merupakan artikel penelitian lanjutan dari yang sudah dilakukan sebelumnya, yakni penelitian oleh Haryanti (2016) membahas wujud pengisi unsur subjek kalimat tunggal dan pergeseran terjemahan unsur subjek kalimat tunggal dalam novel *The Hunger Games*. Terdapat lima lima temuan wujud unsur subjek, yakni nomina, pronomina, dan frasa nomina. Ketiga wujud subjek tersebut diterjemahkan dengan menggunakan pergeseran kategori, pergeseran intra-sistem, pergeseran tataran, dan pergeseran struktur. Penerjemah melakukan pergeseran untuk mencapai keakuratan terjemahan.

Keakuratan dalam artikel ini keakuratan yang mengacu pada salah satu unsur kualitas terjemahan, yakni karya terjemahan dapat dikatakan akurat apabila pesan BSu dapat disampaikan dalam BSa secara sepadan dengan BSunya, pilihan kata dan frasa sesuai dengan konteks, dan kalimatnya disampaikan secara jelas menurut struktur yang sesuai sehingga mudah dipahami pembaca. Keakuratan dalam terjemahan harus dicapai tidak hanya pada pesan tetapi juga pada setiap bentuk bahasanya. Baker (dalam Leonardi, 2000:9-11) menyebutkan tataran keakuratan atau padanan yang harus dicapai oleh penerjemah dalam hasil terjemahannya adalah dari tingkat kata, gramatikal, tekstual, dan pragmatik. Seluruh jenis kesepadanan tersebut satu sama lain tidak dapat dipisahkan sehingga penerjemah diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan secara benar dalam menerjemahkan suatu teks (Catford dan Baker dalam Leonardi, 2000:8-10). Baker (1995) menjelaskan adanya kesepadanan kata, di atas kata, struktural, tekstual, dan pragmatiks. Jenis kesepadanan tersebut mendukung terjadinya keakuratan yang menjadi salah satu unsur kualitas terjemahan yang dicetuskan oleh Nababan dkk (2012).

Artikel ini membahas terjemahan kalimat yang type kalimatnya diklasifikasi berdasarkan fungsinya, yakni kalimat berita, kalimat tanya, kalimat seru, kalimat perintah, dan kalimat emfatik (Makhamah, 2008: 64-71). Kalimat berita merupakan kalimat yang bermaksud memberitakan sesuatu pada pendengar atau pembaca. Kalimat tanya adalah suatu kalimat yang isinya menanyakan sesuatu atau seseorang kepada mitra bicara atau pendengar. Kalimat seru atau kalimat interjektif biasanya mengungkapkan perasaan kagum. Jenis kalimat berikutnya adalah kalimat perintah atau kalimat imperatif. Kalimat perintah berisi perintah kepada mitra bicara atau pembaca untuk melakukan sesuatu. Kalimat yang memiliki makna perintah adalah kalimat taktransitif atau transitif, dan kalimat perintah dapat berupa kalimat pasif. Kalimat perintah dalam bentuk tulis diakhiri dengan tanda seru atau tanda titik, sedangkan dalam bahasa lisan diakhiri dengan nada agak naik. Tujuan artikel ini adalah mengklasifikasi pergeseran dan mendeskripsikan keakuratan terjemahan frasa nomina dari bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel Harry Potter 7 dan terjemahannya.

METODE

Artikel ini merupakan hasil penelitian deskriptif kualitatif yang berobjek frasa nomina dan terjemahannya. Data yang dianalisis berupa kalimat yang didalamnya terdapat frasa nomina yang berfungsi sebagai subjek, objek, dan keterangan. Data berupa tuturan dalam bentuk kalimat yang didalamnya terdapat frasa nomina yang berfungsi sebagai subjek, objek dan keterangan. Data dikumpulkan dengan simak catat dari Novel Harry Potter ke-7 dan terjemahannya. Data dianalisis menggunakan teori Catford yang dipadu dengan teori Spradly. Teori Baker (1995) dan Nababan (2012) digunakan untuk menganalisis data untuk menentukan kekuatan terjemahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat dua temuan dalam artikel ini. Temuan yang dimaksud adalah jenis pergeseran dan keakuratan terjemahan frasa nomina yang terdapat dalam kalimat majemuk yang didalamnya terdapat frasa nomina yang berfungsi sebagai subjek dan objek.

1. Pergeseran Terjemahan Frasa Nomina

Berdasarkan analisis data, pergeseran frasa nomina yang ditemukan dalam novel sumber data dibagi menjadi dua, yakni pergeseran tataran dan pergeseran struktur.

a. Pergeseran Tataran.

Pergeseran tataran merupakan pergeseran yang dilakukan oleh penerjemah untuk mencapai kesepadanan pesan. Pergeseran tataran terjadi apabila terdapat perubahan satuan lingual yang dalam bahasa sasaran, misalnya; satuan lingual frasa nomina diterjemahkan ke kata, klausa, maupun kalimat. Berikut contoh analisis data yang dimaksud.

0088/SL6/TL17

Bahasa Sumber: "**The Order** is eschewing any form of transport that is controlled or regulated by **the Ministry**; they mistrust everything to do with the place."

Bahasa Sasaran: "**Orde** menghindari **segala bentuk** transportasi yang dikontrol atau diatur oleh **Kementerian**, mereka tidak memercayai segalanya yang ada hubungannya dengan **tempat itu**."

Data no 0088 di atas terdapat empat frasa nomina **the order**, **any form**, **the ministry**, dan **the place**, namun yang mengalami pergeseran tataran hanya dua, yakni **the order** dan **the ministry**. Frasa nomina **the order** berfungsi sebagai subjek dan terdiri atas article the sebagai premodifier dan kata into nomina order. Frasa tersebut diterjemahkan ke kata **Orde** (nama perkumpulan/kelompok yang menentang kelompok lain) dan ini disebut terjadi pergeseran tataran, yakni dari frasa ke kata, Frasa kedua adalah **the Ministry** mengalami pergeseran tataran karena diterjemahkan ke kata **Kementerian**. Meskipun kedua frasa tersebut mengalami pergeseran tataran, namun pesan kedua kalimat tersebut tidak berubah.

0017/SL2/TL12

Bahasa Sumber: "He always did himself well, Lucius. *Peacocks* . . ." Yaxley thrust **his wand** back under **his cloak** with **a snort**.

Bahasa Sasaran: "Dia selalu memiliki yang bagus bagus, Lucius. Merak..." Yaxley menyelipkan kembali **tongkatnya** ke balik **jubah** sambil **mendengus**.

Data bahasa Inggris di atas mempunyai tiga frasa nomina yang diterjemahkan ke kata dan masuk kategori pergeseran tataran. Frasa nomina pertama **his wand** mempunyai inti nomina **wand** dan penjelas depan (pre modifier) **his** diterjemahkan ke kata atau nomina **tongkatnya**. Frasa kedua

his cloak diterjemahkan ke nomina **jubah** dan frasa terakhir **a snort** diterjemahkan ke verba **mendengus**. Ketiga pergeseran dari frasa nomina ke nomina dan verba dimaksudkan oleh penerjemah sebagai salah satu strategi untuk mencapai kesepadanan pesan dan kesepadanan itu tercapai karena pesan secara kontekstual tidak berubah.

b. Pergeseran Struktur

Pergeseran struktur terjadi karena penerjemah memahami bahwa struktur kalimat setiap bahasa tidak sama sehingga perlu ada penyesuaian pola dan terjadilah perbedaan susunan antara pola bahasa sasaran dengan bahasa sumbernya. Berikut contoh terjadinya pergeseran struktur dalam terjemahan.

0086/SL6/TL17

Bahasa Sumber: If Potter Apparates or uses **the Floo Network**, we shall know immediately.”

Bahasa Sasaran: Jika Potter ber-Apparate atau menggunakan **Jaringan Floo**, kita akan langsung tahu.”

Frasa nomina **the Floo Network** berfungsi sebagai objek pada kalimat bahasa Inggris yang ditandai oleh kata inti nomina **Network** dan pre modifier **the Floo**. Dalam cerita Harry Potter, The floo network merupakan alat transportasi dengan debu. Ketika para tokoh cerita mau melakukan perjalanan, mereka masuk perapian, mengambil debu, dan menyebarkan debu tersebut sambil menyebut tempat yang dituju maka lenyaplah sang tokoh menuju tempat sasaran. **The Floo Network** diterjemahkan menjadi **Jaringan Floo** dengan pergeseran struktur karena ada perubahan urutan kata atau pola dalam terjemahan tersebut. Hal ini terjadi karena penerjemah berusaha mengungkapkan dalam bahasa sasaran yang wajar dan pesan tetap sama.

0014/SL2/TL12

Bahasa Sumber: Neither of them broke step: In silence both raised **their left arms** in **a kind of salute** and passed straight through, as though **the dark metal** were smoke.

Bahasa sasaran: Tak ada yang menghentikan langkah: dalam diam keduanya mengangkat **tangan kiri** seperti bersalut dan berjalan terus seakan **logam gelap** itu asap belaka.

Kalimat dalam bahasa sumber data no 00014 di atas mempunyai tiga frasa nomina, yakni **their left arms** berfungsi sebagai objek, **a kind of salute** sebagai keterangan tempat dan, **the dark metal** sebagai subjek klausa **the dark metal were smoke**. Ketiga pola frasa nomina tersebut ditandai oleh penanda nomina, yakni *possessive pronoun* **their**, *article* **a** dan **the**. Ketiga frasa nomina tersebut diterjemahkan dengan menggunakan pergeseran struktur, yakni mengubah susunan kata pada pola bahasa Inggris yang berbeda dengan pola dalam bahasa sasarannya. Frasa nomina **their left hand** diterjemahkan ke **tangan kiri** berfungsi sebagai objek juga dalam bahasa sasaran, yakni bahasa Indonesia dengan pesan yang sama. Penerjemah mengubah pola dari **hand** ada dibelakang menjadi **tangan** dan diletakkan di depan. Frasa nomina **a kind of salute** diterjemahkan menjadi frasa verba **seperti bersalut** yang dapat dikategorikan pergeseran struktur. Frasa ketiga **the dark metal** diterjemahkan ke frasa nomina **logam gelap**. Pada frasa terakhir ini ada pergeseran letak nomina utamanya, yakni nomina **metal** terletak dibelakang dan diterjemahkan menjadi **logam** yang berada di depan. Meskipun terjadi tiga pergeseran struktur pada data di atas, pesan bahasa sasaran tetap sama seperti pesan bahasa sumbernya.

2. Keakuratan Terjemahan Frasa Nomina

Keakuratan yang dimaksud dalam artikel ini adalah ketepatan terjemahan yang dilakukan oleh pengalih Terjemahan akurat merupakan terjemahan yang memiliki kesamaan pesan, pilihan kata sesuai konteks, dan tidak ada bagian pesan yang menyimpang dari pesan bahasa sumbernya. bahasa. Berdasarkan analisis data, temuan terkait dengan keakuratan terjemahan dalam novel, terjemahan secara keseluruhan dapat dikatakan sebagai terjemahan yang akurat. Berikut contoh terjemahan akurat.

001/SL1/TL/11

Bahasa Sumber: **The two men** appeared out of nowhere, **a few yards apart in the narrow, moonlit lane**.

Bahasa sasaran: **Kedua laki-laki itu** muncul begitu saja, **berjarak beberapa meter di jalan kecil disinari cahaya bulan.**

Terjemahan tuturan berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada nomor data 0001 tersebut masuk kategori akurat. Hal tersebut terlihat bahwa pesan kedua tuturan dalam bentuk kalimat tidak ada perbedaan. Perbedaan terletak pada terjemahan frasa nomina yang berfungsi sebagai subjek, objek, dan penjelas. Frasa nomina **the two men** diterjemahkan sepadan ke dalam **Kedua laki-laki itu**. Di dalam kalimat tersebut menurut rater ada sedikit perbedaan struktur yang disebut dengan pergeseran struktur. Contoh berikut memberi penjelasan bahwa **the** terletak di paling depan kemudian diterjemahkan dengan posisi paling belakang dengan **itu**.

0084/SL6/TL17

Bahasa Sumber: "We are at **an advantage** there, my Lord," said Yaxley, who seemed determined to receive **some portion of approval**.

Bahasa Sasaran: "Kita beruntung dalam **hal ini**, Yang Mulia," kata Yaxley, yang tampaknya bertekad dia juga harus mendapat **jatah pujian**.

Frasa nomina dalam bahasa Inggris sebagai sumber data ada dua, yakni **an advantage** dan **some portion approval**. Frasa nomina **an advantage** dimarkai oleh fungsinya sebagai keterangan tempat, sehingga polanya penjelas plus permodifier dan diterjemahkan sepadan ke **hal itu**. Frasa nomina **some portion of approval** terdiri atas kata nomina inti **portion** dengan , pre dan post *modifier* disampaikan dalam bahasa Indonesia. Kedua pesan tersebut akurat dan tidak ada perubahan pesan.

0023/SL1/TL2

Bahasa Sumber: **The two men** halted at **a heavy wooden door** leading into **the next room**, hesitated for **the space of a heartbeat**, then Snape turned **the bronze handle**.

Bahasa Sasaran: **Kedua laki-laki** itu berhenti di depan **pintu kayu tebal** yang menuju ke **ruang berikutnya**, **ragu-ragu sesaat**, kemudian Snape memutar **pegangan perunggunya**.

The two men merupakan frasa nomina yang diterjemahkan **kedua laki-laki** yang keduanya berfungsi sebagai subjek kalimat. Frasa nomina kedua **a heavy wooden door** diterjemahkan ke **pintu kayu tebal** berfungsi sebagai keterangan tempat dan penerjemah menggunakan pergeseran struktur. Frasa berikutnya **the next room** berfungsi sebagai keterangan dan diterjemahkan ke keterangan juga menjadi **ruang berikutnya**. Frasa ketiga **the space of a heartbeat** diterjemahkan menjadi **ragu-ragu sesaat** sebagai frasa adverbia dan frasa terakhir **the bronze handle** diterjemahkan dengan akurat menjadi **pegangan perunggunya** dalam frasa verba. Terjemahan kalimat di atas akurat karena mencapai kesepadanan pesan, tidak ada istilah khusus yang tidak dapat dipahami, dan tidak ada istilah atau ungkapan yang bermakna taksa.

Temuan menunjukkan bahwa terdapat dua jenis pergeseran, yakni pergeseran tataran dan pergeseran struktur dari pola frasa nomina yang ada dalam data. Temuan ini mendukung teori Catford, yakni terdapat pergeseran dalam terjemahan untuk mencapai keakuratan yang baik. Hasil penelitian ini termasuk kategori terjemahan akurat yang mendukung teori Nababan.

Hasil penelitian yang terdapat dalam artikel ini dapat dijadikan contoh yang tepat dalam pengajaran praktik menerjemahkan teks bahasa Inggris ke Indonesia, baik lisan maupun tulis. Adapun perbedaan temuan pada atikel ini dengan penetian yang sudah dilakukan, artikel ini menjalaskan pergeseran terjemahan secara rinci dalam satu terjemahan novel sedangkan pada penelitian-penelitian sebelumnya setahu penulis hanya menggunakan pengkategorian yang dengan tidak secara utuh atau holistik, non verbal dan .

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa ini adalah, yakni dimasak ditulis secara ringkas tetapi menggambarkan substansi kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Baker, M. 1995. *In Other Words: A Course Book on Translation*. London and New York : Routledge.
- Catford, J.C. 1974. *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford: Oxford University Press.
- Haryanti, Dwi. 2005. *Pergeseran Terjemahan Nouns dan Verbs dalam the Oldman and the Sea, A Farewell to Arms, dan Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia*. (Hasil Penelitian Dosen Muda) Surakarta: LPM UMS.
- _____. 2005. *Pergeseran Kategori Nomina dan Verba dalam Linguistics Across Cultures dan Linguistik Dipelbagai Budaya* (Hasil Penelitian Reguler). Surakarta: LPM UMS.
- Huddleston, Rodney. 1993. *English Grammar: An Outline*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Larson, M. L. 1984. *Meaning – Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*. America: University Press of America.
- Markhamah. 2013. *Ragam dan Analisis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta Press.
- McGuire, S. B. 1991. *Translation Studies*. London and New York: Routledge.
- Murcia, Marianne Celce and Diane Larsen-Freeman. 1983. *The Grammar Book: An ESL/EFL Teacher's Course*. Rowley, London, and Tokyo: Newbury House Publishers, INC.
- Murphy, Raymond. 1995. *English Grammar in Use*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nababan, Mangatur, Ardiana Nuraeni, dan Sumardino. 2012. *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Newmark, Peter. 1988. *Textbook of Translation*. Oxford: Pergamon Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Thomson, A.J. and A.V. Martinet. 1986. *A Practical English Grammar*. Oxford: Oxford University Press.